

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel penelitian memiliki beberapa jenis, pada penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut¹:

1. Variabel independen (independent variable), pada penelitian ini adalah motivasi berprestasi.
2. Variabel dependen (dependent variable), pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada individu untuk mengungguli, mendapatkan prestasi yang dihubungkan dengan seperangkat standard dan berusaha untuk mendapatkan kesuksesan atas kegiatan yang dilakukannya. Aspek – aspek motivasi berprestasi adalah sebagai berikut, pemilihan tugas, kebutuhan akan umpan balik, ketangguhan dalam mengerjakan tugas, pengambilan tanggung jawab, penambahan usaha

¹ Ibid, hal: 51

– usaha tertentu, prestasi yang diraih, kepuasan dalam mengerjakan tugas, tidak menyukai pekerjaan rutin dan ketakutan akan kegagalan.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah merupakan kecenderungan individu untuk menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas-tugas akademik yang seharusnya dikerjakan, tugas-tugas akademik yang sering ditunda berupa tugas individu maupun kelompok serta diikuti dengan berbagai alasan tertentu. Aspek – aspek dari prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang mulai dari angkatan 2009 – 2011. Arikunto (dalam Kasiram, 2008), menjelaskan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10% - 15%, hingga 20% 25%, atau lebih tergantung sedikit – tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Luas tidaknya wilayah pengamatan dari setiap subjek, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya lebih besar seperti sampel yang lebih besar, maka penelitian akan lebih baik².

Adapun kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa yang tercatat masih aktif (tidak sedang cuti).
- 2) Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009, 2010, 2011.
- 3) Mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi.
- 4) Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% sampel dari populasi yang ada dari masing – masing perangkatan, klasifikasinya adalah sebagai berikut (table 1) :

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tak terstruktur, observasi ini dilakukan oleh observer tanpa menggunakan pedoman sebagai alat pengamatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal tentang motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi.

Tabel 1

Sampel Penelitian

² Kasiram, M, (2008). *“Metode Penelitian Kualitatif - Kuantitatif”*. UIN Malang Press, Malang, hal : 112

Angkatan	Jumlah	Sampel
2009	Laki – laki = 56 Perempuan = 108 Total = 164	33
2010	Laki – laki = 54 Perempuan = 112 Total = 166	33
2011	Laki – laki = 37 Perempuan = 120 Total = 157	31
Total	487	97

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dalam penelitian ini tentang motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik.

3. Skala

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Skala merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang berupa konstruk atau konsep psikologis

yang menggambarkan aspek kepribadian individu, dan pertanyaan pada skala merupakan stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek³.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diungkap yaitu motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Untuk mengungkap variabel motivasi akademik digunakan skala yang dikembangkan dari teori McClelland dan untuk variabel prokrastinasi akademik dikembangkan melalui teori Ferrari.

1. Skala Motivasi Berprestasi

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori motivasi berprestasi McClelland. Masing – masing aitem menggunakan rentang skala Likert antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi. Aitem – aitem yang terdapat pada skala ini merepresentasikan personal pada motivasi berprestasi yaitu : pemilihan tugas, kebutuhan akan umpan balik, ketangguhan dalam mengerjakan tugas, pengambilan tanggung jawab, penambahan usaha – usaha tertentu, prestasi yang diraih, kepuasan dalam mengerjakan tugas, tidak menyukai pekerjaan rutin dan ketakutan akan kegagalan.

2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori prokrastinasi akademik Ferrari. Masing – masing aitem menggunakan rentang skala Likert antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Aitem – aitem yang terdapat pada skala ini

³ Azwar, Saifuddin. (2009). *“Penyusunan Skala Psikologi”*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal : 5

merepresentasikan personal pada penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari pernyataan kedua *blueprint* tersebut, responden diminta untuk menjawab sesuai pilihan yang ada, seperti untuk motivasi berprestasi responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan – pernyataan yang disajikan, menggunakan jawaban dengan rentang SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan untuk aitem – aitem prokrastinasi akademik responden diminta menjawab pernyataan yang sesuai dengan dirinya ataupun tidak sesuai seperti, SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 2

Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Komponen	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem	Sebaran Aitem	
				F	UF
Pemilihan tugas	a. Menyukai tugas – tugas yang menantang	1	2	-	2
Kebutuhan akan umpan balik	a. Memperbaiki tugas untuk meningkatkan prestasi	1	3	-	3
Ketangguhan dalam mengerjakan tugas	a. Selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	3	1, 6, 7	1	6, 7
	b. Tidak mudah menyerah				
Pengambilan tanggung jawab	a. Selalu menyelesaikan tugas yang sudah dimulai	4	4, 5, 9, 10	4, 5	9, 10
	b. Tidak lari dari masalah yang dihadapi				
Penambahan usaha – usaha	a. Selalu berusaha keras untuk memperoleh yang	5	8, 11, 14, 15,	8, 11	14, 15, 16

tertentu	diinginkan		16		
	b. Mau bertanya kepada orang yang menurutnya lebih tahu.				
Prestasi yang diraih	a. Selalu mendapatkan nilai yang bagus	4	12, 13, 19, 20	12, 13	19, 20
	b. Memiliki standart nilai yang tinggi terhadap tugas yang dikerjakannya				
Kepuasan dalam mengerjakan tugas	a. Merasa puas apabila telah mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin menurut dirinya	4	17, 18, 22, 23	17, 18	22, 23
	b. Merasa puas apabila mengerjakan tugas yang berbeda dengan orang lain				
Tidak menyukai pekerjaan rutin	a. Mencari cara baru untuk mengerjakan tugas sehingga lebih efisien dan efektif	4	21, 24, 27, 30	21, 30	24, 27
	b. Ingin terlihat menghasilkan sesuatu yang berbeda dari orang lain				
Ketakutan akan kegagalan	a. Memiliki harapan yang tinggi untuk menjadi sukses	4	25, 26, 28, 29	25, 26	28, 29
	b. Tidak takut akan kegagalan				

Tabel 3
Prokrastinasi Akademik

Komponen	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem	Sebaran Aitem	
				F	UF
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	4	1, 2, 3, 5	1, 3	2, 5
	b. Menunda menyelesaikan tugas sampai tuntas				
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Mendahulukan pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan tugas tanpa memperhitungkan waktu	2	4, 6	4	6
Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	a. Menyelesaikan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan	2	7, 8	8	7
Melakukan	a. Melakukan aktivitas	2	9, 10	9, 10	-

aktivitas yang lebih menyenangkan	yang dianggap bisa menghibur daripada mengerjakan tugas.				
	b. Mendahulukan hobi daripada mengerjakan tugas				

Tabel 4

Penskoran Skala Motivasi Berprestasi

Respon	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 5

Penskoran Skala Prokrastinasi Akademik

Respon	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi – kisi instrument atau *blueprint* skala. Dalam menyusun instrument ditentukan indikator – indikator sebagai tolak ukur dan nomor pernyataan. Adapun standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.3, maka aitem aitem yang memiliki r_{xy} dibawah 0.3 akan dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability* yang kemudian menjadi *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki berbagai nama lain, seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁴

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 suatu koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi reliabilitasnya⁵. Untuk mengukur reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0 tetapi berupa rentang angka⁶.

Rumusnya sebagai berikut :
$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

⁴ Ibid, hal : 4

⁵ Azwar, Saifuddin (2009) “*Penyusunan Skala Psikologi*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 83.

⁶ Arikunto, S, (2006). “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta, hal : 196

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya soal atau pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = Varians total

Untuk menghitung reliabilitas dengan rumus diatas menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16,0 for windows.

G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian, untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Tingkat motivasi prestasi dan prokrastinasi akademik Fakultas Psikologi dapat dilihat melalui kategorisasi model distribusi normal⁷.

Tabel 6
Kategori Penelitian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

⁷ Azwar, Saifuddin. (2007). "*Penyusunan Skala Psikologi*". Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal : 106

Sebelum menghitung klasifikasi, terlebih dahulu dicari rata – rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumus sebagai berikut

$$SD : \sqrt{\sum fx - (\sum fx)^2 / N}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

Rumus Mean :

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah total

X : Banyaknya nomer pada variabel X

Rumus persentase untuk menghitung skor subjek dalam kategori, sedang dan rendah.

Persentase : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$.

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat motivasi berprestasi dan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang, peneliti menggunakan analisis korelasi Pearson. Analisis ini ditujukan untuk pasangan pengamatan dan rasio yang menunjukkan hubungan linier. Analisis ini sering disebut dengan korelasi *Product Moment*. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel⁸.

⁸ Wahana Komputer. (2003). “*Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 11.5*”. Jakarta : Salemba Infotek. Hal :140